

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan pengobatan rawat jalan dan rawat inap kepada masyarakat yang membutuhkannya. Rumah sakit juga melaksanakan fungsi pelayanan pencegahan dan peningkatan kesehatan. Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien yang semakin buruk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Fungsi organ yang terganggu akan lebih memburuk dengan adanya penyakit dan kekurangan gizi (Kemenkes RI, 2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/puskesmas/rumah sakit dan/atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa (Pedoman PKL, 2020). Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/puskesmas/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada tiga bidang kegiatan, salah satunya yaitu Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di Rumah Sakit. Oleh karena itu, dengan dilakukannya kegiatan praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik jurusan kesehatan Politeknik Negeri Jember serta tercapainya kompetensi yang terdiri dari: kemampuan melakukan *self assessment* dalam rangka pengembangan profesional; melakukan supervisi terhadap dokumen assessment dan

intervensi; melakukan supervisi konsultasi; pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit; keperluan terapi nutrisi untuk pasien bukan komplikasi (*Clinic Level II*) maupun komplikasi (*Clinic Level III*); melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun komplikasi; mendesain rencana asuhan gizi dan implementasinya, memajemen monitoring intake makanan dan zat gizi; memilih, memonitor, dan mengevaluasi standart enteral dan parenteral untuk memnuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrient primer; mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: perubahan dari TPN ke nutrisi enteral, dll.); melakukan koordinasi dan modifikasi aktivitas asuhan nutrisi; serta berpartisipasi dalam pertemuan interdisipliner untuk membicarakan tindakan kepada pasien dan rencana tindakan selanjutnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan ketampilan pada bidang keahliannya masing- masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (STr.Gz). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

Selain tujuan secara umum diatas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, serta tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (*nutrition care*) untuk pasien klinik.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melakukan pengkajian data dasar
2. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
3. Menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya
3. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) yaitu Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember.

1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) yaitu tanggal 04 Januari – 2 Februari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) dilaksanakan secara daring/online.